

**PROJECT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL  
PEMBELAJARAN AKUNTANSI LANJUTAN  
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

Disusun guna memenuhi tugas akhir mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh: Kelompok 13

|                       |            |
|-----------------------|------------|
| Salsabila Labibah     | 2413031002 |
| Nasroh Aulia          | 2413031004 |
| Alissya Putri Kartika | 2413031011 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan project akhir yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Lanjutan**” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyelesaikan tugas ini. Kami berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan project ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan pembuatan project ini.

Bandar Lampung, 18 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                 | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                    | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                   | 1          |
| 1.3 Tujuan Pengembangan .....                               | 2          |
| <b>BAB II KAJIAN KONSEPTUAL .....</b>                       | <b>3</b>   |
| 2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....               | 3          |
| 2.2 Peta Konsep Materi.....                                 | 4          |
| 2.3 Uraian Materi Singkat.....                              | 4          |
| <b>BAB III DESAIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL .....</b>   | <b>7</b>   |
| 3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran .....                | 7          |
| 3.2 Strategi Pembelajaran .....                             | 7          |
| 3.3 Produk yang Dikembangkan .....                          | 8          |
| 3.4 Unsur HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )..... | 15         |
| <b>BAB IV HASIL DAN REFLEKSI.....</b>                       | <b>17</b>  |
| 4.1 Keunggulan Produk.....                                  | 17         |
| 4.2 Kelemahan dan Keterbatasan .....                        | 17         |
| 4.3 Refleksi Pengembangan .....                             | 18         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                  | <b>19</b>  |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 19         |
| 5.2 Rekomendasi .....                                       | 19         |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>21</b>  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Namun, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak akan memberikan manfaat yang maksimal apabila tidak dianalisis secara tepat. Oleh karena itu, peserta didik perlu memahami konsep analisis laporan keuangan agar mampu menilai kondisi perusahaan melalui berbagai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Kemampuan ini penting untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi akuntansi dan ekonomi yang berkaitan dengan dunia usaha dan bisnis.

Pada kenyataannya, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menghitung rasio keuangan serta menafsirkan hasil perhitungan tersebut untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan. Materi analisis laporan keuangan lanjutan tidak hanya menuntut kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan bahan ajar yang disusun secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami agar peserta didik dapat mempelajari materi secara lebih efektif.

Sebagai upaya untuk membantu peserta didik memahami materi tersebut, dikembangkan produk pembelajaran berupa modul ringkas, PowerPoint interaktif, LKPD, dan infografis konsep. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep analisis laporan keuangan, menghitung berbagai rasio keuangan, menganalisis kondisi perusahaan, serta menyusun laporan hasil analisis secara lebih terarah. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) melalui kegiatan analisis, evaluasi, dan penyelesaian studi kasus yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik memahami materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan?
2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk mendukung pembelajaran Analisis Laporan Keuangan Lanjutan?
3. Bagaimana mengembangkan LKPD yang dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menghitung dan menganalisis rasio keuangan?

4. Bagaimana mengintegrasikan unsur HOTS dalam bahan ajar Analisis Laporan Keuangan Lanjutan?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Mengembangkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik memahami konsep Analisis Laporan Keuangan Lanjutan secara sistematis.
2. Mengembangkan media pembelajaran berupa modul ringkas, PPT interaktif, dan infografis konsep yang menarik dan mudah dipahami.
3. Mengembangkan LKPD yang dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menghitung, menganalisis, dan menyimpulkan hasil analisis laporan keuangan.
4. Mengembangkan bahan ajar yang memuat unsur HOTS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah peserta didik.

## BAB II

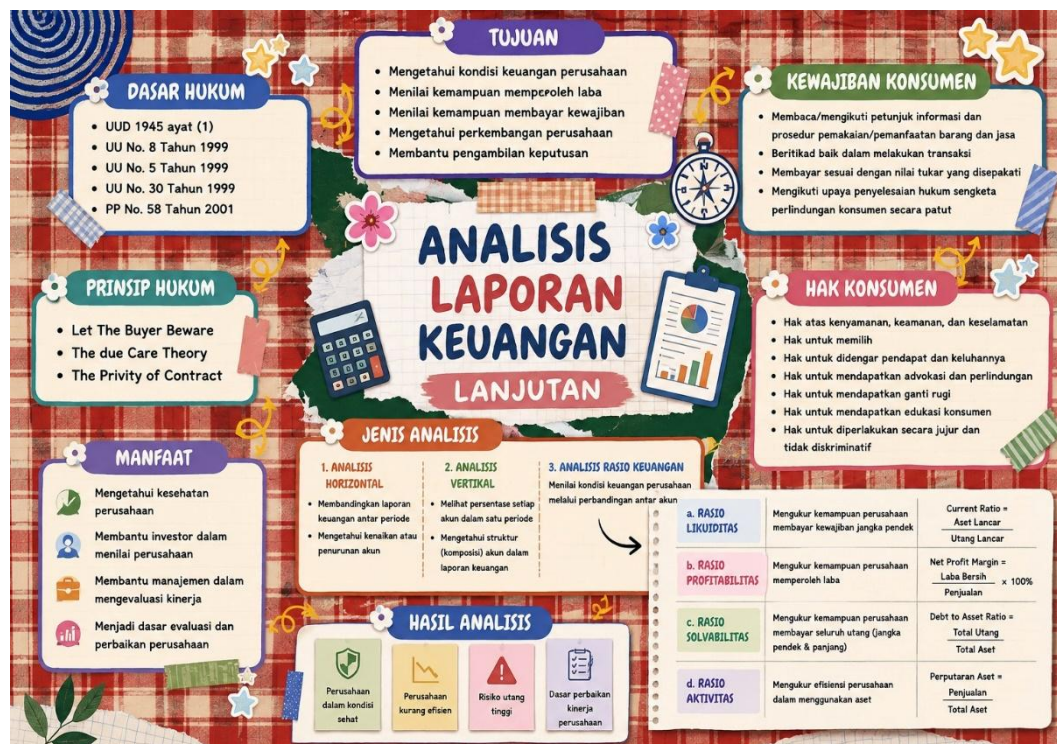
### KAJIAN KONSEPTUAL

#### 2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Berdasarkan RPP materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, capaian pembelajaran yang diharapkan adalah peserta didik mampu memahami konsep analisis laporan keuangan, menghitung berbagai rasio keuangan, serta menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menyusun dan mempresentasikan hasil analisis laporan keuangan secara sistematis dan komunikatif.

| No | CPMK/Sub-CPMK   | Indikator Pencapaian   |
|----|---|--|
| 1  | Peserta didik mampu memahami konsep analisis laporan keuangan | Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan dengan tepat                      |
| 2  | Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis rasio keuangan     | Mengidentifikasi rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas                     |
| 3  | Peserta didik mampu menghitung rasio likuiditas               | Menghitung <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> berdasarkan data perusahaan |
| 4  | Peserta didik mampu menghitung rasio solvabilitas             | Menghitung <i>debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i>              |
| 5  | Peserta didik mampu menghitung rasio profitabilitas           | Menghitung <i>gross profit margin</i> dan <i>return on assets</i>                  |
| 6  | Peserta didik mampu menghitung rasio aktivitas                | Menghitung perputaran persediaan dan perputaran piutang                            |
| 7  | Peserta didik mampu menganalisis kondisi keuangan perusahaan  | Menafsirkan rasio keuangan perusahaan  |
| 8  | Peserta didik mampu menyusun laporan hasil analisis keuangan  | Menyusun hasil analisis secara tertulis dan mempresentasikannya                    |

## 2.2 Peta Konsep Materi



## 2.3 Uraian Materi Singkat

### 1. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi informasi keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan data keuangan melalui berbagai rasio agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### 2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan antara lain :

- Mengetahui kondisi keuangan perusahaan
- Menilai tingkat keuntungan perusahaan
- Mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban
- Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan
- Menjadi bahan pertimbangan investor dan kreditur

Dengan adanya analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menentukan langkah perbaikan dan strategi bisnis di masa mendatang.

### 3. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengukur dan menilai kondisi perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

#### A. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Contoh rasio likuiditas:

- *Current Ratio*
- *Quick Ratio*

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Contoh rasio solvabilitas:

- *Debt to Asset Ratio*
- *Debt to Equity Ratio*

Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan usahanya.

Contoh rasio profitabilitas:

- *Gross Profit Margin*
- *Return on Assets (ROA)*

Rumus *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **D. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki.

Contoh rasio aktivitas:

- Perputaran Persediaan
- Perputaran Piutang

Rumus Perputaran Persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-Rata}}$$

#### **4. Interpretasi Hasil Analisis Laporan Keuangan**

Hasil perhitungan rasio keuangan harus dianalisis untuk mengetahui kondisi perusahaan. Rasio yang baik menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi sehat, sedangkan rasio yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah keuangan dalam perusahaan.

#### **5. Penyusunan Laporan Hasil Analisis Keuangan**

Laporan hasil analisis keuangan disusun berdasarkan hasil perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Laporan tersebut berisi:

- Data laporan keuangan
- Perhitungan rasio
- Interpretasi hasil
- Kesimpulan kondisi perusahaan

Melalui analisis laporan keuangan, peserta didik diharapkan mampu memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam dan mampu menerapkan konsep analisis keuangan dalam dunia usaha nyata.

## **BAB III**

### **DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL**

#### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran**

Sasaran pembelajaran pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan ditujukan kepada peserta didik kelas XII semester genap pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Natar. Pada tahap ini, peserta didik telah mempelajari dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan perusahaan pada materi sebelumnya, sehingga mereka sudah memiliki pemahaman awal mengenai pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Peserta didik umumnya telah memahami komponen laporan keuangan seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Selain itu, peserta didik juga sudah mampu melakukan perhitungan dasar dalam akuntansi. Namun, dalam materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, peserta didik masih memerlukan pendampingan untuk memahami cara menghitung rasio keuangan serta menafsirkan hasil perhitungan tersebut dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan.

Karakteristik peserta didik pada materi ini cenderung lebih mudah memahami pembelajaran apabila disertai contoh laporan keuangan nyata, latihan soal, diskusi kelompok, dan pembahasan studi kasus sederhana yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, pembelajaran dirancang dengan melibatkan aktivitas yang mendorong peserta didik untuk aktif mengamati, berdiskusi, menghitung, dan menyimpulkan hasil analisis keuangan secara mandiri maupun kelompok.

Selain itu, peserta didik juga lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media visual seperti PowerPoint interaktif, tabel laporan keuangan, serta ilustrasi perhitungan rasio keuangan. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas dan sistematis.

#### **3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan**

Strategi pembelajaran yang digunakan pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan disesuaikan dengan model pembelajaran yang terdapat dalam RPP, yaitu menggunakan model *Discovery Learning*. Model ini dipilih karena mampu mendorong peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran secara mandiri melalui proses pengamatan, diskusi, pengumpulan data, hingga penarikan kesimpulan.

### **1. *Discovery Learning***

Model *Discovery Learning* diterapkan melalui kegiatan pengamatan laporan keuangan perusahaan dan contoh perhitungan rasio keuangan. Peserta didik diarahkan untuk menemukan hubungan antara hasil perhitungan rasio dengan kondisi keuangan perusahaan. Melalui model ini, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah.

Dalam penerapannya, guru memberikan stimulasi berupa contoh laporan keuangan perusahaan, kemudian peserta didik diminta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Selanjutnya peserta didik melakukan perhitungan rasio keuangan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

### **2. *Diskusi Kelompok***

Strategi diskusi kelompok digunakan untuk meningkatkan kerja sama dan interaksi antar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan hasil perhitungan rasio keuangan serta menyelesaikan studi kasus yang diberikan guru.

Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat bertukar pendapat dan belajar menyampaikan ide maupun hasil analisis secara sistematis. Selain itu, kegiatan diskusi juga membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi karena dapat belajar bersama teman kelompoknya.

### **3. *Presentasi***

Strategi presentasi dilakukan dengan meminta setiap kelompok memaparkan hasil analisis laporan keuangan di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil analisis secara runtut dan jelas.

Melalui kegiatan presentasi, peserta didik juga dapat memperoleh masukan dari guru maupun kelompok lain sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

## **3.3 Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan berupa bahan ajar yang disusun untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih terstruktur,

menarik, dan mudah dipahami. Produk yang dikembangkan meliputi modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, dan infografis konsep.

## 1. Modul Ringkas

Modul ringkas disusun sebagai bahan ajar utama yang berisi materi mengenai pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, cara menghitung rasio keuangan, serta interpretasi hasil analisis keuangan perusahaan.

Modul ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, modul juga dilengkapi dengan contoh perhitungan rasio keuangan dan latihan soal agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

### Modul Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

#### A. Identitas

| Komponen       | Keterangan                         |
|----------------|------------------------------------|
| Mata Pelajaran | Ekonomi                            |
| Kelas          | XII SMA                            |
| Materi         | Analisis Laporan Keuangan Lanjutan |
| Alokasi Waktu  | 2 x 45 menit                       |

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis rasio keuangan perusahaan.
3. Menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
4. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil rasio.
5. Menyusun laporan hasil analisis keuangan secara sederhana.

#### C. Materi Singkat

##### 1) Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan serta perkembangan usaha dalam periode tertentu. Analisis ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

##### 2) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

- Menilai efektivitas pengelolaan aset perusahaan
- Mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban
- Membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan
- Menjadi bahan pertimbangan investor dan kreditur

### 3) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Contoh rasio likuiditas:

- *Current Ratio*
- *Quick Ratio*

### 4) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Contoh rasio solvabilitas:

- *Debt to Asset Ratio*
- *Debt to Equity Ratio*

### 5) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari kegiatan usahanya.

Contoh rasio profitabilitas:

- *Gross Profit Margin*
- *Return on Assets (ROA)*

### 6) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki.

Contoh rasio aktivitas:

- Perputaran Persediaan
- Perputaran Piutang

### 7) Interpretasi Hasil Analisis

Hasil perhitungan rasio keuangan harus dianalisis agar dapat diketahui kondisi perusahaan secara menyeluruh. Rasio yang baik menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi sehat dan mampu menjalankan operasional dengan efektif.

Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

### 8) Penyusunan Laporan Hasil Analisis

Laporan hasil analisis keuangan disusun berdasarkan hasil perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Laporan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen maupun pihak luar perusahaan.

## 2. PPT Interaktif

PPT interaktif digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam menjelaskan materi melalui tampilan visual seperti tabel laporan keuangan, grafik rasio keuangan, dan contoh perhitungan. Penggunaan PPT interaktif diharapkan dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, PPT juga membantu peserta didik memahami langkah-langkah perhitungan rasio keuangan secara lebih jelas dan sistematis.

<https://canva.link/eoy2xblxkznsdy0>

## 3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dikembangkan sebagai sarana latihan peserta didik dalam memahami dan menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan. LKPD ini juga digunakan untuk mendukung kegiatan diskusi kelompok sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

|                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | : Ekonomi                            |
| <b>Materi</b>         | : Analisis Laporan Keuangan Lanjutan |
| <b>Kelas/Semester</b> | : XII / Genap                        |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | : 2 x 45 menit                       |

---

#### A. Identitas Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

Kelompok : .....

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu :

- a) Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan.
- b) Mengidentifikasi jenis-jenis rasio keuangan perusahaan.
- c) Menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
- d) Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil rasio keuangan.
- e) Menyusun kesimpulan hasil analisis laporan keuangan secara sederhana.

## C. Petunjuk Pengerjaan

- a) Bacalah materi tentang analisis laporan keuangan dengan teliti.
- b) Diskusikan soal bersama kelompok.
- c) Kerjakan setiap pertanyaan secara sistematis dan teliti.
- d) Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia.
- e) Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

## D. Materi Singkat

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah menghitung rasio keuangan perusahaan.

Jenis rasio keuangan yang umum digunakan meliputi:

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2) Rasio Solvabilitas

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3) Rasio Profitabilitas

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Rumus *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki.

Rumus Perputaran Persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-Rata}}$$

## E. Studi Kasus

PT Jaya memiliki data laporan keuangan sebagai berikut:

| Keterangan            | Nilai         |
|-----------------------|---------------|
| Aset Lancar           | Rp300.000.000 |
| Utang Lancar          | Rp150.000.000 |
| Total Aset            | Rp800.000.000 |
| Total Utang           | Rp400.000.000 |
| Laba Bersih           | Rp120.000.000 |
| Harga Pokok Penjualan | Rp600.000.000 |
| Persediaan Rata-Rata  | Rp200.000.000 |

### Tugas kelompok

1. Hitung *Current Ratio* PT Jaya!

Jawaban:

.....  
.....

2. Hitung *Debt to Asset Ratio* PT Jaya!

Jawaban:

.....  
.....

3. Hitung *Return on Assets* (ROA) PT Jaya!

Jawaban:

.....  
.....

4. Hitung Perputaran Persediaan PT Jaya!

Jawaban:

.....  
.....

5. Jelaskan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil rasio yang diperoleh!

Jawaban:

.....  
.....

### **Kesimpulan**

Tuliskan kesimpulan diskusi kelompok mengenai analisis laporan keuangan perusahaan.

.....  
.....  
.....  
.....

### **F. Penilaian**

| <b>Aspek Penilaian</b> | <b>Kriteria</b>                 |
|------------------------|---------------------------------|
| Keaktifan              | Aktif dalam diskusi kelompok    |
| Kerja Sama             | Mampu bekerja sama dengan baik  |
| Ketepatan Perhitungan  | Jawaban sesuai dan benar        |
| Presentasi             | Mampu menjelaskan hasil diskusi |

#### 4. Infografis Konsep

Infografis konsep dibuat untuk membantu peserta didik memahami hubungan antar materi dalam analisis laporan keuangan melalui tampilan visual yang lebih ringkas dan menarik.

Infografis memuat konsep mengenai jenis-jenis rasio keuangan, rumus rasio, serta fungsi masing-masing rasio dalam menilai kondisi perusahaan. Dengan adanya infografis, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran.



#### 3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pengembangan bahan ajar pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan juga memuat unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) agar peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara kritis.

| No. | Unsur HOTS                         | Aktivitas Pembelajaran                                       | Indikator Kemampuan  |
|-----|------------------------------------|--|--|
| 1.  | Analisis C4<br>( <i>Analyze</i> )  | Peserta didik menganalisis hasil rasio keuangan perusahaan   | Mampu menjelaskan kondisi perusahaan berdasarkan hasil rasio |
| 2.  | Analisis C4<br>( <i>Analyze</i> )  | Peserta didik membandingkan hasil rasio antar perusahaan     | Mampu membedakan kondisi keuangan perusahaan                 |
| 3.  | Evaluasi C5<br>( <i>Evaluate</i> ) | Peserta didik mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaan      | Mampu memberikan penilaian terhadap kondisi perusahaan       |
| 4.  | Evaluasi C5<br>( <i>Evaluate</i> ) | Peserta didik menilai efektivitas penggunaan aset perusahaan | Mampu menafsirkan hasil rasio aktivitas                      |
| 5.  | Sintesis C6<br>( <i>Create</i> )   | Peserta didik menyusun laporan hasil analisis keuangan       | Mampu menyusun hasil analisis secara sistematis              |
| 6.  | Sintesis C6<br>( <i>Creatre</i> )  | Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok        | Mampu menyampaikan hasil analisis secara komunikatif         |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk bahan ajar yang dikembangkan pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan memiliki beberapa kelebihan yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Materi disusun berdasarkan RPP serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas XII sehingga isi pembelajaran lebih terarah dan mudah dipahami.

Selain memuat penjelasan materi, bahan ajar juga dilengkapi dengan contoh laporan keuangan, latihan perhitungan rasio, serta studi kasus sederhana yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Adanya contoh dan latihan tersebut membantu peserta didik memahami cara penerapan teori dalam kegiatan analisis laporan keuangan secara langsung.

Penggunaan media pembelajaran seperti modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, dan infografis konsep juga menjadi salah satu keunggulan dari produk yang dikembangkan. Media tersebut membuat pembelajaran terasa lebih menarik sehingga peserta didik tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di samping itu, bahan ajar ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan hasil analisis melalui presentasi kelompok. Kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat.

Bahan ajar yang dikembangkan juga telah memuat unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) melalui kegiatan analisis laporan keuangan dan interpretasi hasil rasio. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menghitung rasio keuangan, tetapi juga dapat memahami kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Walaupun bahan ajar yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan, masih terdapat keterbatasan dalam proses penggunaannya. Salah satu kendala yang ditemukan yaitu tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama dalam memahami perhitungan rasio keuangan. Sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam tahap analisis dan penafsiran hasil perhitungan.

Selain itu, contoh kasus yang digunakan dalam bahan ajar masih tergolong sederhana sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan yang

lebih kompleks. Oleh karena itu, peserta didik masih membutuhkan latihan tambahan agar kemampuan analisisnya dapat berkembang lebih baik.

Keterbatasan lainnya berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang memerlukan fasilitas pendukung seperti laptop dan LCD proyektor. Apabila fasilitas tersebut kurang memadai, maka penggunaan media pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

Waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peserta didik memerlukan waktu yang cukup untuk memahami materi, menghitung rasio keuangan, berdiskusi, hingga menyusun hasil analisis secara lengkap dan sistematis.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Selama proses pengembangan bahan ajar pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, terdapat beberapa pengalaman yang menjadi bahan pembelajaran dalam penyusunan produk ini. Salah satu tantangan yang dirasakan yaitu menyusun materi yang cukup banyak dan bersifat perhitungan agar tetap mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam penyusunan bahan ajar, pemilihan bahasa juga menjadi perhatian agar materi dapat dipahami dengan lebih sederhana tanpa mengurangi isi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, penyusunan contoh soal dan studi kasus perlu disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga materi tidak terasa terlalu sulit untuk dipelajari.

Pengembangan media pembelajaran seperti LKPD, PPT interaktif, dan infografis konsep juga memberikan pengalaman tersendiri karena media tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Dengan adanya media pendukung tersebut, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan lebih aktif dan tidak membosankan.

Melalui pengembangan bahan ajar ini, dapat dipahami bahwa pembelajaran analisis laporan keuangan tidak hanya berfokus pada kemampuan menghitung, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dari data keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, penggunaan bahan ajar yang sistematis dan menarik sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang disusun mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep analisis laporan keuangan secara lebih terarah dan sistematis. Materi yang dikembangkan mencakup pembahasan mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang disertai contoh perhitungan serta studi kasus sederhana sehingga peserta didik dapat memahami penerapan materi secara langsung.

Penggunaan media pembelajaran seperti modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, dan infografis konsep juga memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak monoton. Selain membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, bahan ajar ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif melalui kegiatan diskusi, analisis kasus, dan presentasi kelompok.

Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan telah memuat unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan.

Dengan adanya bahan ajar ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu melakukan perhitungan rasio keuangan, tetapi juga dapat memahami kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya.

1. Bagi guru, bahan ajar ini dapat digunakan sebagai salah satu media pendukung dalam proses pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi analisis laporan keuangan lanjutan. Guru juga diharapkan dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, latihan soal, dan analisis studi kasus agar pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

3. Bagi selanjutnya, bahan ajar ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan contoh kasus perusahaan yang lebih kompleks, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, serta latihan soal yang lebih bervariasi.
4. Penggunaan fasilitas pendukung seperti LCD proyektor dan media digital juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan lebih menarik bagi peserta didik.

**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PERENCANAAN (RPP)**

**Sekolah** : SMA NEGERI 1 NATAR  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Semester** :XII/ Genap  
**Materi Pokok** : Analisis Laporan Keuangan Lanjutan  
**Alokasi Waktu** : 4 x 45 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami dan menerapkan ajaran agama yang dianut. Menunjukkan dan membiasakan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggung jawab, responsif, serta aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai perkembangan peserta didik.
2. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu ekonomi dan akuntansi.
3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait pengembangan materi pembelajaran secara mandiri dan kreatif.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| <b>Kompetensi Dasar (KD)</b>                   | <b>Indikator</b>  |
|--|---|
| 3.6 Menganalisis laporan keuangan perusahaan   | 3.6.1 Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan.<br>3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis rasio keuangan.<br>3.6.3 Menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.<br>3.6.4 Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio. |
| 4.6 Menyajikan hasil analisis laporan keuangan | 4.6.1 Menyusun laporan hasil analisis keuangan secara tertulis.<br>4.6.2 Menyampaikan hasil analisis laporan keuangan secara lisan maupun tulisan.  |

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan konsep analisis laporan keuangan lanjutan
2. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis rasio keuangan perusahaan.
3. Siswa dapat menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
4. Siswa mampu menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio.
5. perhitungannya.
6. Siswa dapat mempresentasikan hasil analisis laporan keuangan secara lisan maupun tulisan.

### D. Materi Pembelajaran

#### **Analisis Laporan Keuangan Lanjutan**

1. Pengertian analisis laporan keuangan
2. Tujuan analisis laporan keuangan
3. Analisis rasio keuangan:
  - a) Rasio Likuiditas
  - b) Rasio Solvabilitas
  - c) Rasio Profitabilitas
  - d) Rasio Aktivitas
4. Interpretasi hasil analisis laporan keuangan
5. Penyusunan laporan hasil analisis keuangan

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : Tanya jawab, diskusi, presentasi, penugasan

### F. Media dan Alat Pembelajaran

| <b>Media</b>                | <b>Alat Pembelajaran</b> |
|-----------------------------|--------------------------|
| Buku                        | Laptop                   |
| Artikel                     | Proyektor                |
| Power Point Presentasi      | Kalkulator               |
| Laporan Keuangan Perusahaan |                          |

### G. Langkah – Langkah Pembelajaran

|  |   |
|--|---|
| <b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa.</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>4. Mengaitkan materi dengan contoh laporan keuangan perusahaan agar lebih relevan dan memotivasi siswa.</li> </ol> |
|--|---|

| <b>Kegiatan Inti (150 Menit)</b>              |  |
|---|--|
| <b>Sintak Model Pembelajaran</b>              | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   |
| Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada materi Analisis Laporan Keuangan Lanjutan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat gambar/video laporan keuangan perusahaan.</li> <li>2. Mengamati contoh perhitungan rasio keuangan.</li> <li>3. Membaca materi tentang analisis laporan keuangan dari buku dan internet.</li> <li>4. Mendengarkan penjelasan guru mengenai konsep analisis laporan keuangan.</li> </ol> |
| Problem Statement (identifikasi masalah)      | <p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan terkait materi analisis laporan keuangan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa fungsi analisis laporan keuangan?</li> <li>• Mengapa rasio keuangan penting bagi perusahaan?</li> </ul>   |
| Data Collection (pengumpulan data)            | <p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi melalui kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati contoh laporan keuangan perusahaan.</li> <li>2. Membaca referensi tentang rasio keuangan.</li> <li>3. Menyusun pertanyaan terkait materi.</li> <li>4. Wawancara/tanya jawab dengan guru.</li> </ol> <p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan analisis laporan keuangan.</p>             |

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| Data Processing (pengolahan data) | <p><b>COLLABORATION dan CRITICAL THINKING</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi dan mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung rasio keuangan Perusahaan.</li> <li>2. Mengolah hasil perhitungan rasio.</li> <li>3. Menjawab soal terkait analisis laporan keuangan.</li> </ol> |
| Verification (pembuktian)         | <p><b>CRITICAL THINKING</b></p> <p>Peserta didik memverifikasi hasil analisis dengan teori</p>  |

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
|                                     | <p>pada buku sumber dan mendiskusikan jawaban bersama guru.</p>   |
| Generalization (menarik kesimpulan) | <p><b>COMMUNICATION dan CREATIVITY</b></p> <p>Peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan hasil analisis laporan keuangan.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> <li>3. Menanggapi presentasi kelompok lain.</li> <li>4. Menyelesaikan tugas evaluasi secara individu.</li> </ol> |
| <b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Memberikan tugas rumah terkait analisis laporan keuangan.</li> <li>3. Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ol>                                       |

## H. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi dan Akuntansi Kelas XII Kemendikbud
2. Buku referensi analisis laporan keuangan
3. Artikel ekonomi dan laporan keuangan Perusahaan
4. Internet

## I. Penilaian

| <b>Aspek Penilaian</b> | <b>Teknik Penilaian</b> | <b>Bentuk Instrumen</b>  |
|------------------------|-------------------------|--------------------------|
| <b>Sikap</b>           | <b>Observasi</b>        | <b>Lembar Pengamatan</b> |
| <b>Pengetahuan</b>     | <b>Tes Tertulis</b>     | <b>Essay</b>             |
| <b>Keterampilan</b>    | <b>Praktik</b>          | <b>Rubik Penilaian</b>   |

**MODUL AJAR**  
**AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**  
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN**

---

**A. IDENTITAS**

|                     |  |
|---------------------|--|
| Mata Pelajaran      | : Ekonomi  |
| Materi Pokok        | : Analisis Laporan Keuangan Lanjutan                     |
| Kelas/Fase          | : XII SMA  |
| Semester            | : Genap  |
| Alokasi Waktu       | : 1 Pertemuan (4 x 45 menit)                             |
| Model Pembelajaran  | : Discovery Learning                                     |
| Metode Pembelajaran | : Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan            |
| Sekolah             | : SMA Negeri 1 Natar                                     |
| Penyusun            | : Salsabila Labibah, Nasroh Aulia, Alissya Putri Kartika |

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Peserta didik mampu memahami konsep analisis laporan keuangan, menghitung berbagai rasio keuangan, menganalisis kondisi keuangan perusahaan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan secara sederhana.

**C. KOMPETENSI AWAL**

1. Memahami pengertian laporan keuangan.
2. Memahami jenis-jenis laporan keuangan.
3. Memahami konsep aset, liabilitas, dan ekuitas.
4. Mengetahui dasar perhitungan laba rugi perusahaan.
5. Memahami dasar akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

**D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia

Siswa memiliki akhlak beragama yaitu mampu mengenal dan mencintai Tuhan yang Maha Esa

2. Bernalar Kritis

Peserta didik mampu untuk berfikir jernih, rasional dan memahami hubungan logis dari ide/gagasan yang disampaikan

3. Kreatif

Peserta didik mampu untuk mencarikan/menciptakan solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan

4. Gotong Royong

Peserta didik mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran

#### **E. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan dengan benar.
2. Mengidentifikasi tujuan analisis laporan keuangan.
3. Menghitung rasio likuiditas dan profitabilitas secara sederhana.
4. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan.
5. Menyelesaikan studi kasus sederhana terkait analisis laporan keuangan.
6. Menunjukkan sikap teliti, aktif, dan bertanggung jawab selama pembelajaran.

#### **F. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Dalam dunia usaha, laporan keuangan tidak hanya dibuat sebagai laporan administrasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat keuntungan, kemampuan membayar hutang, dan kondisi keuangan secara keseluruhan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

#### **G. PERTANYAAN PEMATIK**

1. Mengapa laporan keuangan perlu dianalisis?

2. Bagaimana cara mengetahui perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak?
3. Mengapa perusahaan perlu menghitung rasio keuangan?
4. Apa manfaat analisis laporan keuangan bagi investor dan perusahaan?

## **H. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a) Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara mempelajari hubungan antar akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, tingkat keuntungan, kemampuan membayar kewajiban, serta perkembangan usaha dalam suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan merupakan proses menguraikan, membandingkan, dan mengevaluasi data keuangan yang terdapat pada laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal sehingga informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengetahui apakah kondisi usaha mengalami peningkatan, penurunan, atau mengalami masalah keuangan.

Dalam kegiatan perusahaan, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi sumber informasi utama mengenai kondisi perusahaan. Namun laporan keuangan saja belum cukup apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan diperlukan agar data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai keadaan perusahaan.

Analisis laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak internal seperti manajemen menggunakan hasil analisis untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menyusun strategi usaha di masa depan. Sementara pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah menggunakan hasil analisis untuk

mengetahui tingkat kesehatan perusahaan sebelum mengambil keputusan ekonomi.

Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan dilakukan dengan beberapa metode, seperti analisis horizontal, analisis vertikal, dan analisis rasio keuangan. Analisis horizontal digunakan untuk membandingkan laporan keuangan antar periode. Analisis vertikal digunakan untuk melihat persentase setiap akun dalam satu periode. Sedangkan analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, memperoleh laba, dan menjalankan aktivitas perusahaan secara efektif.

Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Hasil analisis tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan seperti menambah modal usaha, melakukan efisiensi biaya, memperluas usaha, atau memperbaiki pengelolaan keuangan perusahaan.

#### **b) Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

- 1) Mengetahui kondisi keuangan perusahaan
- 2) Menilai kemampuan memperoleh laba
- 3) Menilai kemampuan membayar kewajiban
- 4) Mengetahui perkembangan perusahaan
- 5) Membantu pengambilan keputusan

#### **c) Jenis Analisis Laporan Keuangan**

##### **1) Analisis Horizontal**

Analisis horizontal digunakan untuk membandingkan laporan keuangan antar periode sehingga dapat diketahui kenaikan atau penurunan suatu akun.

## 2) Analisis Vertikal

Analisis vertikal digunakan untuk melihat persentase setiap akun dalam satu periode laporan keuangan.

## 3) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui perbandingan antar akun.

Jenis rasio:

- Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Contoh:

Aset Lancar = Rp200.000.000

Utang Lancar = Rp100.000.000

Current Ratio = 2 : 1

Artinya perusahaan mampu membayar utang lancarnya dengan baik.

- Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar semua utang, baik jangka pendek maupun panjang.

Rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Interpretasi:

- 1) Nilai tinggi berarti utang besar
- 2) Nilai rendah berarti lebih aman

- Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset.

Rumus:

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Interpretasi:

- 1) Nilai tinggi berarti aset digunakan efektif
- 2) Nilai rendah berarti kurang efisien

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Tahap Pembelajaran   | Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan memimpin doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan motivasi belajar.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pematik mengenai laporan keuangan perusahaan.</li> </ul> | 15 menit      |
| <b>KEGIATAN INTI</b> |  |               |
| Mengamati            | Guru menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan melalui PPT pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan dan  |               |

|                        |  |           |
|------------------------|--|-----------|
|                        | jenis analisis laporan keuangan serta memberikan contoh laporan keuangan perusahaan sederhana.   |           |
| Menanya                | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru memberikan pertanyaan terkait pentingnya analisis laporan keuangan dalam perusahaan.  |           |
| Mengumpulkan informasi | Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan LKPD dan memberikan studi kasus sederhana mengenai laporan keuangan perusahaan.   |           |
| Mengasosiasi           | Guru membimbing peserta didik menghitung rasio keuangan dan menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam perhitungan dan analisis.   | 120 menit |
| Penutup                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran mengenai analisis laporan keuangan.</li> <li>• Guru memberikan refleksi pembelajaran dan menanyakan kesulitan peserta didik selama pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi singkat berupa soal individu.</li> <li>• Guru memberikan tugas rumah sederhana dan menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul> | 45 menit  |

## J. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PT Maju Bersama memiliki data keuangan sebagai berikut:

- Aset Lancar = Rp 300.000.000
- Utang Lancar = Rp 150.000.000

- Penjualan = Rp 600.000.000
- Laba Bersih = Rp 120.000.000

**Tugas:**

1. Hitung Current Ratio perusahaan.
2. Hitung Net Profit Margin perusahaan.
3. Jelaskan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis.
4. Tuliskan kesimpulan dari hasil analisis laporan keuangan tersebut.

**K. KUNCI JAWABAN LKPD**

1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{300.000.000}{150.000.000} = 2$$

Jadi Current Ratio perusahaan sebesar 2 : 1

2. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{120.000.000}{600.000.000} \times 100\% = 20\%$$

Jadi Net Profit Margin perusahaan sebesar 20%.

3. Analisis

Kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari Current Ratio sebesar 2:1, artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Selain itu, Net Profit Margin sebesar 20% menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang cukup baik dari penjualannya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis laporan keuangan PT Maju Bersama adalah perusahaan berada dalam kondisi sehat. Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban jangka pendek dan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya.

## L. ASESMEN PEMBELAJARAN

### A. Penilaian Sikap

- Disiplin
- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Keaktifan

### B. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis
- Tanya jawab
- Latihan soal

### C. Penilaian Keterampilan

- Presentasi kelompok
- Analisis studi kasus
- Penyelesaian soal laporan keuangan

## M. RUBRIK PENILAIAN

### 1) Rubrik Penilaian Project Akhir

| Aspek Penilaian          | Bobot (%) | Skor (1-4) | Nilai (Skor/4 x Bobot) | Catatan |
|--------------------------|-----------|------------|------------------------|---------|
| Konsep Akuntansi         | 25        |            |                        |         |
| Kualitas Produk          | 25        |            |                        |         |
| Unsur HOTS               | 20        |            |                        |         |
| Kelengkapan & Pembahasan | 15        |            |                        |         |
| Kerapian & Bahasa        | 10        |            |                        |         |
| Presentasi               | 5         |            |                        |         |

**Total Nilai = Jumlah Nilai (maks 100)**

**2) Rubrik Khusus Bahan Ajar**

| <b>Aspek Penilaian</b> | <b>Bobot</b> | <b>Skor 1-4</b> |
|------------------------|--------------|-----------------|
| Konsep Materi          | 25%          |                 |
| Struktur Materi        | 25%          |                 |
| Contoh & Latihan       | 20%          |                 |
| Pembahasan             | 15%          |                 |
| Desain & Bahasa        | 10%          |                 |
| Presentasi             | 5%           |                 |

**3) Rubrik Khusus Soal Pembelajaran**

| <b>Aspek Penilaian</b>     | <b>Bobot</b> | <b>Skor 1-4</b> |
|----------------------------|--------------|-----------------|
| Konsep Materi              | 25%          |                 |
| Variasi Soal               | 25%          |                 |
| Tingkat Kesulitan          | 20%          |                 |
| Kunci Jawaban & Pembahasan | 15%          |                 |
| Bahasa & Kerapian Soal     | 10%          |                 |
| Presentasi                 | 5%           |                 |

**N. REMEDIAL DAN PENGAYAAN**

**1. Remedial**

- Penjelasan ulang materi
- Latihan soal tambahan
- Pendampingan belajar

**2. Pengayaan**

- Studi kasus tambahan
- Analisis laporan keuangan perusahaan nyata
- Presentasi tambahan

## KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran: Akuntansi Keuangan Lanjutan

Materi: Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

Kelas: XII SMA/SMK

Bentuk Soal: Pilihan Ganda dan Esai

| No | Capaian Pembelajaran                      | Indikator Soal                                   | Level Kognitif | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|----|---|--|----------------|-------------|------------|
| 1  | Memahami konsep analisis laporan keuangan | Menjelaskan pengertian analisis laporan keuangan | C2             | PG          | 1          |
| 2  | Memahami tujuan analisis laporan keuangan | Menentukan tujuan analisis laporan keuangan      | C2             | PG          | 2          |
| 3  | Memahami rasio likuiditas                 | Mengidentifikasi rasio likuiditas                | C2             | PG          | 3          |
| 4  | Menghitung rasio likuiditas               | Menghitung Current Ratio                         | C3             | PG          | 4          |
| 5  | Memahami rasio solvabilitas               | Mengidentifikasi rasio solvabilitas              | C2             | PG          | 5          |
| 6  | Menghitung rasio solvabilitas             | Menghitung Debt to Asset Ratio                   | C3             | PG          | 6          |
| 7  | Memahami rasio profitabilitas             | Mengidentifikasi rasio profitabilitas            | C2             | PG          | 7          |
| 8  | Menghitung rasio profitabilitas           | Menghitung Return on Assets                      | C3             | PG          | 8          |
| 9  | Memahami rasio aktivitas                  | Mengidentifikasi rasio aktivitas                 | C2             | PG          | 9          |
| 10 | Menghitung rasio aktivitas                | Menghitung perputaran persediaan                 | C3             | PG          | 10         |

|    |                                 |  |    |      |   |
|----|---------------------------------|--|----|------|---|
| 11 | Menganalisis kondisi perusahaan | Menganalisis hasil rasio keuangan            | C4 | Esai | 1 |
| 12 | Menganalisis laporan keuangan   | Menginterpretasikan hasil analisis           | C4 | Esai | 2 |
| 13 | Mengevaluasi kondisi perusahaan | Menilai kondisi keuangan perusahaan          | C5 | Esai | 3 |
| 14 | Memberikan rekomendasi          | Menentukan solusi berdasarkan hasil analisis | C5 | Esai | 4 |
| 15 | Menyusun kesimpulan             | Membuat kesimpulan hasil analisis            | C6 | Esai | 5 |

### Soal Pilihan Ganda dan Esai

#### SOAL PILIHAN GANDA

- Analisis laporan keuangan adalah ....
  - Proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan
  - Proses penyusunan laporan laba rugi
  - Proses mengevaluasi laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan
  - Proses menghitung pajak perusahaan
- Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah ....
  - Menentukan jumlah pegawai perusahaan
  - Mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan
  - Menentukan lokasi perusahaan
  - Menentukan harga jual produk
- Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek adalah ....

- A. Profitabilitas
  - B. Solvabilitas
  - C. Aktivitas
  - D. Likuiditas
4. Aset lancar PT Maju sebesar Rp400.000.000 dan utang lancar Rp200.000.000. Current Ratio perusahaan adalah ....
- A. 1 kali
  - B. 1,5 kali
  - C. 2 kali
  - D. 3 kali
5. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya disebut ....
- A. Likuiditas
  - B. Solvabilitas
  - C. Aktivitas
  - D. Profitabilitas
6. Total utang PT Sejahtera sebesar Rp600.000.000 dan total aset Rp1.200.000.000. Debt to Asset Ratio adalah ....
- A. 25%
  - B. 40%
  - C. 50%
  - D. 75%
7. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah ....
- A. Likuiditas
  - B. Solvabilitas
  - C. Aktivitas

D. Profitabilitas

8. Laba bersih perusahaan Rp150.000.000 dan total aset Rp1.000.000.000. Return on Assets (ROA) adalah ....
- A. 10%
  - B. 12%
  - C. 15%
  - D. 20%
9. Perputaran persediaan termasuk ke dalam kelompok rasio ....
- A. Likuiditas
  - B. Solvabilitas
  - C. Aktivitas
  - D. Profitabilitas
10. Harga pokok penjualan Rp800.000.000 dan persediaan rata-rata Rp200.000.000. Perputaran persediaan adalah ....
- A. 2 kali
  - B. 3 kali
  - C. 4 kali
  - D. 5 kali
11. PT Maju memiliki Current Ratio 3 kali, sedangkan PT Jaya memiliki Current Ratio 1,8 kali. Namun, PT Maju memiliki banyak piutang tak tertagih. Berdasarkan informasi tersebut, kesimpulan yang paling tepat adalah ...
- A. PT Maju pasti lebih likuid daripada PT Jaya
  - B. PT Jaya pasti mengalami kesulitan keuangan
  - C. Tingginya Current Ratio tidak selalu menunjukkan likuiditas yang lebih baik
  - D. Kedua perusahaan memiliki kondisi yang sama

12. Dalam tiga tahun terakhir, Debt to Asset Ratio perusahaan meningkat dari 40% menjadi 75%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan ....
- A. Semakin mandiri dalam pendanaan
  - B. Semakin bergantung pada pembiayaan utang
  - C. Memiliki laba yang semakin tinggi
  - D. Mengalami peningkatan likuiditas
13. Perusahaan A dan B memiliki ROA yang sama yaitu 12%. Namun laba perusahaan A sebesar Rp120 juta dan perusahaan B sebesar Rp600 juta. Kesimpulan yang paling tepat adalah ...
- A. Perusahaan B lebih efisien
  - B. Perusahaan A lebih efisien
  - C. Kedua perusahaan memiliki efisiensi penggunaan aset yang sama
  - D. Perusahaan A lebih menguntungkan
14. Seorang investor akan memilih perusahaan yang memiliki risiko paling rendah. Data yang tersedia adalah:
- PT X : DAR 35%
  - PT Y : DAR 60%
  - PT Z : DAR 80%
- Investor sebaiknya memilih ....
- A. PT X
  - B. PT Y
  - C. PT Z
  - D. Semua sama

15. Perputaran persediaan perusahaan terus menurun selama empat tahun berturut-turut. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ....
- A. Persediaan semakin cepat terjual
  - B. Efisiensi pengelolaan persediaan meningkat
  - C. Modal perusahaan lebih banyak tertahan dalam persediaan
  - D. Profitabilitas otomatis meningkat
16. Sebuah perusahaan memiliki Current Ratio tinggi tetapi ROA rendah. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa ...
- A. Seluruh aset perusahaan dimanfaatkan secara optimal
  - B. Perusahaan mampu membayar utang jangka pendek tetapi kurang efektif menghasilkan laba
  - C. Perusahaan tidak memiliki utang
  - D. Kinerja perusahaan sangat baik
17. Hasil analisis menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan meningkat 20%, tetapi ROA menurun. Penyebab yang paling mungkin adalah ....
- A. Total aset meningkat lebih cepat dibandingkan laba
  - B. Total utang menurun
  - C. Penjualan meningkat
  - D. Persediaan berkurang
18. Manajemen perusahaan ingin meningkatkan ROA. Strategi yang paling tepat adalah ....

- A. Menambah aset tanpa meningkatkan laba
- B. Meningkatkan laba melalui efisiensi operasional dan penggunaan aset yang produktif
- C. Menambah utang sebanyak mungkin
- D. Menurunkan harga seluruh produk tanpa perhitungan

19. Suatu perusahaan memiliki Current Ratio 2 kali, DAR 85%, dan ROA 4%. Berdasarkan data tersebut, kondisi perusahaan dapat dinilai ....

- A. Likuiditas baik, tetapi risiko utang tinggi dan profitabilitas rendah
- B. Sangat sehat dalam semua aspek
- C. Profitabilitas sangat tinggi
- D. Tidak memiliki risiko keuangan

20. PT Nusantara memiliki data berikut:

Aset Lancar = Rp900 juta

Utang Lancar = Rp300 juta

Total Aset = Rp2 miliar

Total Utang = Rp1,5 miliar

Laba Bersih = Rp80 juta

Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah ...

- A. Likuiditas dan profitabilitas tinggi, risiko rendah
- B. Likuiditas baik, tetapi tingkat utang tinggi sehingga risiko keuangan cukup besar
- C. Perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek

D. Perusahaan tidak menggunakan utang dalam operasionalnya

### SOAL ESAI

1. Jelaskan pengertian analisis laporan keuangan dan tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan!
2. Sebutkan dan jelaskan empat jenis rasio keuangan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan!

3. Perhatikan data berikut:

Aset Lancar = Rp600.000.000

Utang Lancar = Rp300.000.000

Total Aset = Rp1.500.000.000

Total Utang = Rp750.000.000

Hitung:

- a. Current Ratio
  - b. Debt to Asset Ratio
4. (HOTS)  
PT Sentosa memiliki Current Ratio sebesar 3 kali, tetapi laba bersih perusahaan terus menurun selama tiga tahun terakhir.  
Menurut pendapat Anda, apakah kondisi perusahaan tersebut sudah dapat dikatakan baik? Jelaskan alasan Anda!
  5. (HOTS)  
PT Nusantara memiliki hasil analisis keuangan sebagai berikut:  
Current Ratio = 1,8 kali  
Debt to Asset Ratio = 75%  
Return on Assets = 5%

Analisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan ketiga rasio tersebut dan berikan saran yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya!

### Kunci Jawaban Pilihan Ganda

| No | Jawaban | No | Jawaban |
|----|---------|----|---------|
| 1  | C       | 11 | C       |
| 2  | B       | 12 | B       |
| 3  | D       | 13 | C       |
| 4  | C       | 14 | A       |
| 5  | B       | 15 | C       |
| 6  | C       | 16 | B       |
| 7  | D       | 17 | A       |
| 8  | C       | 18 | B       |
| 9  | C       | 19 | A       |
| 10 | C       | 20 | B       |

### Kunci Jawaban Esai

- Analisis laporan keuangan adalah proses menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan untuk mengetahui kondisi, kinerja, dan perkembangan perusahaan. Tujuannya untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi.
- Rasio Likuiditas → mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.  
 Rasio Solvabilitas → mengukur kemampuan membayar seluruh kewajiban.  
 Rasio Profitabilitas → mengukur kemampuan menghasilkan laba.  
 Rasio Aktivitas → mengukur efektivitas penggunaan aset.
- Current Ratio =  $\text{Rp}600.000.000 \div \text{Rp}300.000.000 = 2$  kali  
 Debt to Asset Ratio =  $\text{Rp}750.000.000 \div \text{Rp}1.500.000.000 \times 100\% = 50\%$

4. Belum tentu baik karena tingginya Current Ratio hanya menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Penurunan laba menunjukkan profitabilitas perusahaan menurun sehingga perlu dianalisis lebih lanjut.
5. Likuiditas cukup baik karena Current Ratio 1,8 kali.  
Solvabilitas kurang baik karena 75% aset dibiayai utang.  
Profitabilitas rendah karena ROA hanya 5%.

Saran:

Mengurangi ketergantungan pada utang.

Meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Meningkatkan penjualan dan produktivitas aset perusahaan.

## **GLOSARIUM**

- Analisis Laporan Keuangan : Proses mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.
- Likuiditas : Kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
- Profitabilitas : Kemampuan perusahaan memperoleh laba.
- Laporan keuangan : Laporan yang menunjukkan kondisi uang perusahaan.
- Rasio Keuangan : Perbandingan antar akun keuangan untuk menilai kondisi perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta:PT Grasindo.
2. Kasmir. (2019). Analisia laporan keuangan (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
3. Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Jakarta: Salempa Empat
4. Buku Ekonomi SMA/SMK Kelas XII.
5. Internet dan jurnal pendukung pembelajaran.

## **PRESENTASI PROJECT**

<https://youtu.be/0yOLJVnzYCo?t=3&feature=shared>

## **PENUTUP**

Materi analisis laporan keuangan lanjutan sangat penting dipelajari karena membantu peserta didik memahami kondisi dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Dengan memahami materi ini, peserta didik diharapkan mampu menghitung rasio keuangan, menganalisis kondisi perusahaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis laporan keuangan secara tepat.